

SEJARAH ARSITEKTUR KRISTEN AWAL

Nilai-nilai yang terkandung pada masa klasik:

- Penghargaan terhadap nilai-nilai fisik, manusiawi dan bersifat rasional
- Karya arsitektur memiliki skala manusia
- Karya seni menggambarkan kehidupan manusia waktu itu
- Munculnya nilai-nilai demokrasi

Periode masa Kristen Awal :

1. Periode Pengejaran (0 - 325 M)
2. Periode Pengakuan (325 - 395 M)
3. Perpecahan Kerajaan Romawi (395 M)

1. Periode Pengejaran (0 — 325 M)

- Umat Kristiani mengalami perlakuan yang kejam dari bangsa Romawi.
- Menolak pemujaan terhadap kaisar, kepentingan negara, dan upacara agama negara.
- Adanya kebutuhan terhadap ruang untuk upacara keagamaan seperti kuburan korban penindasan yang diletakkan di bawah tanah (*catacomb*) dan tempat berdoa atau pemujaan kepada Tuhan.

Karya Arsitektur

Bangunan bawah tanah

- Dibuat secara darurat dan sederhana.

Ruang berbentuk lorong

- Berfungsi sebagai tempat tinggal, kuburan dan tempat berdoa.

Karya Seni

- Gaya (simbol) memiliki kesamaan dengan karya-karya seni masa Romawi namun subjek berbeda.
- Subjek dalam lukisan zaman Romawi ditampilkan dalam bentuk pagan (berhala), zaman Kristen Awal bertema seorang gembala dengan domba-dombanya.
- Terjadi perubahan karya lukisan yang sangat signifikan dengan menghindari bentuk-bentuk alamiah Greco Roman (denaturing).

2. Periode pengakuan (325-395 M)

Agama Kristen akhirnya diakui sebagai agama negara oleh kaisar Constantine, sehingga banyak unsur-unsur Romawi yang masuk dalam agama Kristen. Karena semakin banyak umatnya dan diakui oleh negara nilai-nilai kemanusiaan terhadap kaum nasrani diangkat dan introspeksi lebih mementingkan nilai-nilai spiritual.

3. Perpecahan Kerajaan Romawi (395 M)

Sesudah melewati suatu periode awal yang diwarnai penganiayaan, Kekristenan menjadi legal pada abad ke-4.

Konstantinus berperan penting dalam penyelenggaraan Konsili Nicea Pertama pada tahun 325, yang ditujukan untuk melawan bidaah Arianisme dan merumuskan Kredo Nicea yang digunakan oleh Gereja Katolik, Ortodoksi Timur, dan berbagai Gereja Protestan.

Pada tanggal 27 Februari 380, Kaisar Teodosius I memberlakukan sebuah hukum yang menetapkan Kekristenan Katolik sebagai agama resmi Kekaisaran Romawi dan memerintahkan untuk menyebut yang lain dari pada itu sebagai bidaah.

Tipologi Bangunan

- Tempat ibadah/misa
- Basilika
- Tempat pembabtisan
- Mousoleum (kuburan di atas tanah)

Terima Kasih



Kredo Nicea ialah rangkuman keyakinan-keyakinan Gereja Katolik yang meyakini bahwa hanya ada satu Allah saja, yang hadir dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Yesus Sang Putera; dan Roh Kudus.

Basilika merupakan cikal bakal gereja yang mempunyai denah memanjang.

Basilika Kristen dibuat berdasarkan Basilika Romawi yang juga berfungsi sebagai tempat pertemuan.

Namun ada juga yang mengatakan, bahwa prinsip dasar Basilika Kristen adalah rumah tinggal gaya Romawi yang memiliki *atrium* di bagian tengahnya dan dikombinasikan dengan gaya susunan gedung pertemuan

Mouseleum berbentuk denah bulat, segi banyak bersifat konsentris dan lebih mengutamakan bagian interior (introspeksi), sedangkan ruang luar tidak diperhatikan karena tidak ada hubungannya dengan ruang dalam. Ornamen sederhana yang hanya ditempatkan pada bagian interior seperti pada tampilan mozaik dinding dengan pola gambar naturalis. Dinding terbuat dari bata, kuda-kuda dari kayu dan bagian atap terbuat dari bahan genteng.



Baptisterium Lateran, Roma



Baptisterium St. Giovanni di kota
Firenze (Florentia), Italia